

LAPORAN BULANAN

MEI 2025



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485 BOGOR 16004
TELEPON (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555
website : <http://www.betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> - email : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-03008/RC.320/F.2.D.4/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Laporan Bulanan Balai Embrio Ternak
Bulan Mei 2025

03 Juni 2025

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak (BET) bulan Mei 2025 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Terlampir).

Demikian laporan bulan Mei Kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

Nomor : B-03008/RC.320/F.2.D.4/06/2025

- 1) **In situ** diperoleh 35 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 3 ekor, memperoleh 8 embrio;
- b) Simmental : 4 ekor, memperoleh 0 embrio;
- c) Limousin : 2 ekor, memperoleh 7 embrio;
- d) Brahman : 1 ekor, memperoleh 2 embrio;
- e) Angus : 2 ekor, memperoleh 0 embrio;
- f) PO : 2 ekor, memperoleh 0 embrio
- g) Galician Blond : 4 ekor, memperoleh 14 embrio
- h) Wagyu : 1 ekor, memperoleh 4 embrio

2) Ek situ diperoleh 2 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 3 ekor, memperoleh 2 embrio.

Hingga sampai dengan akhir Bulan Mei 2025 program SOV produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 98 SOV dan diperoleh embrio in vivo layak transfer sebanyak 214 embrio yang terdiri atas, 211 embrio in vivo dan 3 embro in vitro (26,75% dari target 800 embrio).

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 31 Mei 2025

No	Bangsa		Produksi Embrio 2025													
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			Januari		Februari		Maret		April		Mei		Total Semester		Total 1+2	
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi i (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi i (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	
	1. FH	3	16	4	3	2	0			3	8	12	27	12	27	
	2. SIMMENTAL	5	1	4	9	7	7	3	2	4	0	23	19	23	19	
	3. LIMOUSIN	2	10	6	7	5	15	4	13	2	7	19	52	19	52	
	4. BRAHMAN			2	13	1	17	1	5	1	2	5	37	5	37	
	5. BRANGUS	1	0			1	0					2	0	2	0	
	6. ANGUS	3	0	2	12	2	0			2	0	9	12	9	12	
	7. PO			1	0	1	0			2	0	4	0	4	0	
	8. BELGIAN BLUE MURNI	1	2									1	2	1	2	
	9. GALACIAN BLOND			4	33					4	14	8	47	8	47	
	10. WAGYU	1	0	2	1					1	4	4	5	4	5	
	11. KERBAU											0	0	0	0	
Sub Total 1		16	29	25	78	19	39	8	20	19	35	87	201	87	201	
B	Produksi Eksitu															
	1. PERAH	0		4	7					3	2	7	9	7	9	
	2.KERBAU			4	1							4	1	4	1	
Sub Total 2		0	0	8	8	0	0	0	0	3	2	11	10	11	10	
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO																
	1. ANGUS		1									0	1	0	1	
	2. BRAHMAN		2									0	2	0	2	
Sub Total 3		0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
Total 1+2+3		16	32	33	86	19	39	8	20	22	37	98	214	98	214	

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Mei sebanyak 1.455 embrio. Produksi embrio pada bulan Mei sebanyak 37 embrio dan distribusi embrio sebanyak 28 embrio sehingga stock akhir pada bulan Mei sebanyak 1.464 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 31 Mei 2025

No	Rumpun	Stok Apr '25	Produksi Mei '25	Keluar Mei '25	Rusak Mei '25	Kembali Mei '25	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	34	8	0	0	0	42
2	Simmental	197	0	9	0	0	188
3	Limousin	66	7	11	0	0	62
4	Brahman	65	2	0	0	0	67
5	Angus	182	0	0	0	0	182
6	Brangus	0	0	0	0	0	0
7	Madura	0	0	0	0	0	0
8	P. Ongole	46	0	4	0	0	42
9	Wagyu	45	4	0	0	0	49
10	Bali	0	0	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	55	0	0	0	0	55
13	Belgian Blue	2	0	0	0	0	2
14	Galician Blonde	229	14	2	0	0	241
15	Pasundan	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	923	35	26	0	0	932
2. Embrio Eksitu							
1	FH	3	2	2	0	0	3
2	Simmental	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	P. Ongole	1	0	0	0	0	1
5	Kerbau Murrah	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	4	2	2	0	0	4
	Total Embrio In Vivo (1+2)	927	37	28	0	0	936
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	0	54
3	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	27	0	0	0	0	27
4	Brahman	0	0	0	0	0	0
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
5	Wagyu	0	0	0	0	0	0
	Total Embrio Impor	491	0	0	0	0	491
C. EMBRIO IN VITRO							
1	P. Ongole	3	0	0	0	0	3
2	Brahman	27	0	0	0	0	27
3	Angus	7	0	0	0	0	7
	Total Embrio In Vitro	37	0	0	0	0	37
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1455	37	28	0	0	1464

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Mei berjumlah 28 embrio dengan daerah penerima sebanyak 2 Provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Tengah. Distribusi sampai dengan bulan Mei sebanyak 71 embrio atau 11,83% dari target 600 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 31 Mei 2025

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025					Jml
		1	2	3	4	5	
I	SAPI PERAH						
1	FH EK SITU						
	Sumber Jaya Berkah Farm		4				4
	PT. GOOPO					2	2
	JUMLAH FH EK SITU	-	4	-	-	2	6
	JUMLAH PERAH (FH)	-	4	-	-	2	6
II	SAPI POTONG						
2	SIMMENTAL						
	SIMMENTAL IN SITU						
	BET	1		3			4
	Sumiland Farm	4					4
	PT. Adi Widya Bangun negeri	3					3
	KUNAK	1					1
	Prov. Jawa Tengah					9	
	JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	9	-	3	-	9	12
	JUMLAH SIMMENTAL	9	-	3	-	9	12
3	LIMOUSIN						
	Sumiland Farm	4					4
	Sumber Jaya Berkah Farm	6					6
	PT. Adi Widya Bangun negeri	2					2
	BET			1	3	2	6
	Prov. Jawa Tengah					9	
	JUMLAH LIMOUSIN	12	-	1	3	11	18
4	ANGUS						
	BET Cipelang		3	1			4
	Sumiland Farm	2					2
	JUMLAH ANGUS	2	3	1	-	-	6
5	GALICIAN BLOND						
	BET Cipelang		4			2	6
	JUMLAH GALICIAN BLOND	-	4	-	-	2	6
6	PERANAKAN ONGOLE (PO)						
	Prov. Jawa Tengah					4	4
	JUMLAH	-	-	-	-	4	4
7	KERBAU						
	BPTUHPT Siborongborong		1				1
	JUMLAH KERBAU	-	1				1
	JUMLAH IN VIVO	23	12	5	3	28	71
	JUMLAH TOTAL	23	12	5	3	28	71

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5.Survei Kepuasan Masyarakat bulan 31 Mei 2025

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3.500	BAIK
2	U4	Biaya/tarif	3.542	SANGAT BAIK
3	U2	Prosedur	3.583	SANGAT BAIK
4	U3	Waktu Pelayanan	3.583	SANGAT BAIK
5	U1	Persyaratan	3.625	SANGAT BAIK
6	U5	Produk Layanan	3.708	SANGAT BAIK
7	U6	Kompetensi Pelaksana	3.708	SANGAT BAIK
8	U9	Sarana Prasarana	3.750	SANGAT BAIK
9	U7	Perilaku Pelaksana	3.792	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR MEI 2025			3.644	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			91.088	24 Responden

Nilai layanan pada bulan Mei 2025 diperoleh dari 24 responden, diperoleh nilai sebesar 91,088 dengan nilai rata-rata sebesar 3,644 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Nilai unsur pelayanan tertinggi adalah U7 (Perilaku Pelaksana) adalah sebesar 3,792 skala likert dan unsur terendah adalah U8 (Penanganan Pengaduan dan Masukan) sebesar 3,500 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan dapat lebih baik lagi.

Jenis layanan yang menyumbang responden terbanyak pada bulan Mei adalah layanan pendukung (Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes Ternak, Eduwisata, Informasi dan Dokumentasi). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan Mei 2025 berasal dari 59 orang responden diperoleh nilai sebesar 91,855 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,674 skala likert, sebesar 102,06% dari target 3,600 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Tidak terdapat distribusi bibit bulan Mei, sehingga total distribusi sampai bulan Mei sebanyak 6 ekor dari target distribusi 20 ekor (30%).

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d 31 Mei 2025

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status	Lokasi	Ket	Nilai PNB
1	23-Jan-25	ANGUS	172488	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP	14,000,000
2	23-Jan-25	FH	323628	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP	17,000,000
3	23-Jan-25	GB CROSS	992426	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP	14,000,000
4	23-Jan-25	KERBAU	132309	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP	12,000,000
5	6-Feb-25	FH	322609	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP	17,000,000
6	16-Apr-25	LIMOUSIN	824234	Jantan	Muda	BPPTDK DIY	PNBP	14,000,000

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada Bulan Mei 2025, kegiatan TE Reguler yang dilaporkan baik dari daerah maupun dari BET Cipelang sebanyak 10 embrio TE (Limousin (1), Simmental (4), PO (1), FH (4). Hingga akhir Mei total TE Regular 2025 adalah 67 embrio (11,17% dari target TE sebanyak 600 embrio) (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 31 Mei 2025

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025					
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Total
1	FH	10					10
2	ANGUS		2	2			4
3	BRAHMAN	1					1
4	LIMOUSIN	1	2	2	1	1	7
5	SIMMENTAL	3	11	3		4	21
6	BELGIAN BLUE**)	1		1			2
7	GALICIAN BLOND**)		4				4
8	PO	5				1	6
9	WAGYU	1			1		2
	Sub Total 1	22	19	8	2	6	57
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU						
1	FH					4	4
2	KERBAU MURRAH		1				1
	Sub Total 2	0	1	0	0	4	5
III	EMBRIO IMPOR						
1	FH						0
	Sub Total Embrio Impor	0	0	0	0	0	0
	Sub Total Embrio Non BB	22	20	8	2	10	62
1	BELGIAN BLUE*)	3	1	1			5
	Sub Total Belgian Blue	3	1	1	0	0	5
IV	EMBRIO IN VITRO						
1	BRAHMAN						0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	25	21	9	2	10	67

b. Ternak Bunting Bulan Mei 2025

Pada awal bulan Mei jumlah ternak bunting IB sebanyak 48 ekor, TE sebanyak 3 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan Mei sebanyak 51 ekor. Pada bulan Mei telah dilakukan PKb dan diperoleh jumlah ternak bunting sebanyak 2 ekor, terdapat induk partus sebanyak 13 ekor, abortus sebanyak 1 ekor, sehingga jumlah ternak bunting pada akhir Mei sebanyak 39 ekor terdiri dari 36 ekor bunting IB, dan 3 ekor bunting TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 31 Mei 2025

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	PKb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	
1	Januari	39	1	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	39	1	0	40
2	Februari	39	1	0	7	1	1	5	0	1	0	0	0	0	0	0	41	2	0	43
3	Maret	41	2	0	7	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	43	2	0	45
4	April	43	2	0	7	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	48	3	0	51
5	Mei	48	3	0	1	1	0	13	0	0	0	1	0	0	0	0	36	3	0	39

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Mei 2025

Pada bulan Mei jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 13 ekor yang berasal dari hasil IB. Total kelahiran s.d bulan Mei sebanyak 29 ekor terdapat ternak lahir mati sebanyak 3 ekor sehingga jumlah penyediaan bibit ternak unggul sudah mencapai atau sebesar 32.5% (26 ekor) dari total target kelahiran ternak tahun 2025 sebanyak 80 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 31 Mei 2025

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	5	0	1	6
3	Maret	5	0	0	5
4	April	2	0	1	3
5	Mei	13	0	0	13
JUMLAH		27	0	2	29

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Mei adalah sebanyak 13 ekor terdiri dari 3 ekor Belgian Blue, 1 ekor Brangus, 3 ekor FH, 3 ekor Galician Blond dan 3 ekor PO. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun Ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Angus	1	1	2
2	Belgian Blue	3	2	5
3	Brangus	1		1
4	FH	3	4	7
5	Galician Blond	1	2	3
6	PO	5	2	7
7	Simmental	1	1	2
8	Kerbau Lumpur	1	1	2
Jumlah		16	13	29

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Pada bulan Mei 2025, terdapat 10 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 4 ekor jantan dan 6 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2
2	Februari	2	4	6
3	Maret	4	1	5
4	April	2	1	3
5	Mei	4	6	10
Jumlah		13	13	26

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 29.520 kg dan silase 3.565 kg. Produksi HPT pada bulan Mei sebanyak 351.560 kg yang terdiri dari 307.995 kg berasal dari lahan

rumpun BET dan 43.565 kg berasal dari kelompok mitra BET dengan rata-rata produksi rumput 11.341 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Mei sebanyak 347.560 kg HPT segar dengan rata-rata distribusi 11.212 kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Mei sebanyak 18.985 kg (4,98%). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Mei sebanyak 6.690 kg dan silase 3.565 kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan Mei secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 31 Mei 2025

Bulan	Stok HPT Segar Awal (Kg)	Stok Silase Awal (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Produksi Silase				Distribusi (Kg)			Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (Kg)		
	14.335	6.880	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Luar	Dalam	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
Januari	14.335	6.880	391.850		391.850	12.640			-	383.330	500	383.830	12.382	16.065	3,96	6.790	6.380	13.170
Februari	6.790	6.380	333.655	28.115	361.770	12.920		885	885	340.495	5.385	345.880	12.353	20.120	5,46	7.060	1.880	9.825
Maret	7.060	1.880	310.565	83.285	393.850	12.705		2.630	2.630	363.295	1.500	364.795	11.768	23.325	5,82	11.660	3.010	17.300
April	11.660	3.010	304.260	62.660	366.920	12.231		2.555	2.555	332.120	2.000	334.120	11.137	14.385	3,80	29.520	3.565	33.085
Mei	29.520	3.565	307.995	43.565	351.560	11.341		7.845	7.845	347.560		347.560	11.212	18.985	4,98	6.690	11.410	18.100
TOTAL			1.648.325	217.825	1.866.150	19.840	-	13.915	13.915	1.766.890	9.385	1.776.185	18.124	92.899	4,94			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 4.250 kg. Produksi konsentrat pada bulan Mei sebanyak 65.000 kg dengan rata-rata produksi 2.026 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan Mei sebanyak 64.950 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.042 kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 4.300 kg. Produksi dan distribusi Konsentrat bulan Desember secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Produksi dan Distribusi Konsentrat 31 Mei 2025

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)	Rataan per Hari	Distribusi (Kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (Kg)
Januari	6.600	62.000	2.000	62.700	2.023	5.900
Februari	5.900	55.000	1.964	54.950	1.963	5.950
Maret	5.950	64.000	2.065	63.550	2.050	6.400
April	6.400	60.000	2.000	62.150	2.072	4.250
Mei	4.250	65.000	2.097	64.950	2.095	4.300
TOTAL		306.000	2.026	308.300	2.042	

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan Mei tidak terdapat permintaan bibit rumput. Sampai dengan bulan Mei total distribusi bibit HPT sebanyak 29.500 stek.

Tabel 14. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 31 Mei 2025

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	19.500	Kab. Cianjur
Februari	4.000	Kab. Bogor
Maret	-	-
April	6.000	Kab. Bogor
Mei	-	-
TOTAL	29.500	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

NO	BULAN	PRODUKSI (KG)	DISTRIBUSI (KG)	STOK (KG)
	Sisa Tahun 2024			3795
1	Januari		300	3495
2	Februari		135	3360
3	Maret	765	270	3855
4	April	1035	1395	3495
5	Mei	750	225	4020
	Jumlah	2550	2325	

Stok awal bulan pada bulan Mei sebanyak 3.495 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 750 kg. Sebanyak 12 kode produksi yang masih dilakukan fermentasi aerob dan anaerob serta pengeringan. Sebanyak 225 kg pupuk organik padat didistribusikan untuk penggunaan internal BET. Sampai akhir Mei terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 4.020 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 16. Kasus Penyakit bulan Mei 2025

Kasus	Jumlah	Penyebab
Pediculosis	9	Ektoparasit
Diare	3	Infeksius
Anorexia	2	Metabolisme
Paralisis	2	Trauma
Pneumonia	2	Infeksius
Abortus	1	Idiopatik
Atelektasis	1	Idiopatik
Cholelithiasis	1	Metabolisme
Heart Failure	1	Idiopatik
Hipersalivasi	1	Hipersensitif
Retensio Plasenta	1	Idiopatik
Vulnus	1	Trauma
Jumlah	25	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Mei sebanyak 25 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Mei yaitu pediculitis dengan jumlah 9 kasus dan diare dengan jumlah 3 kasus. Pediculitis terjadi akibat adanya ektoparasit kutu, sehingga menyebabkan ternak gatal, gelisah, stress sehingga menyebabkan turunnya nafsu makan dan produksi. Pengobatan dilakukan dengan menyuntikkan ivermectin untuk menghilangkan infestasi kutu.

Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Pada bulan Mei, terdapat 3 kasus diare. Diare dapat bersifat infeksius maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Penanganan kasus diare ini ditangani dilakukan dengan pemberian antibiotik trimethoprim-sulfamethoxazole dan vitamin jika bersifat infeksius, sedangkan untuk yang bersifat non infeksius diberikan vitamin dan zat hematopoetika.

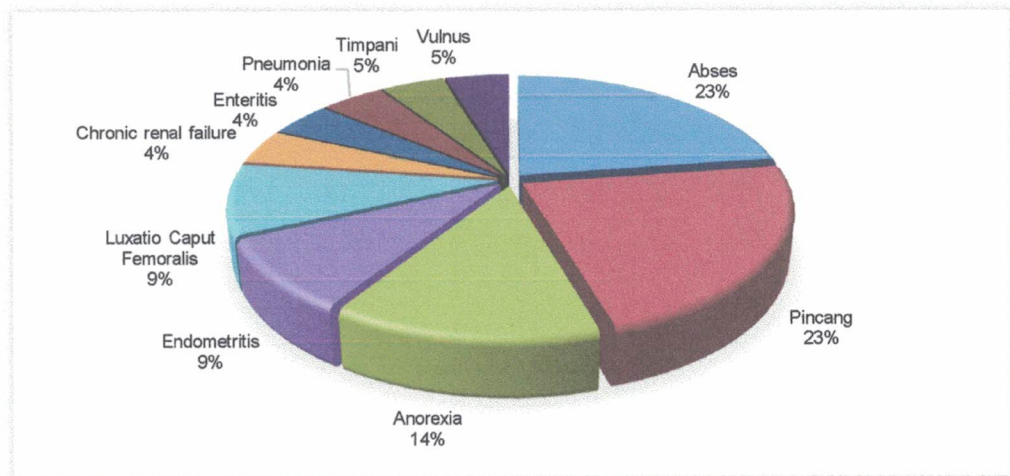


Diagram 1. Persentase kasus bulan Mei 2025

Selama pengobatan bulan Mei 2025, persentase kesembuhan sapi sebesar 80%. Terdapat kematian sapi sebanyak 2 ekor di bulan ini dan terdapat 3 kasus kematian lahir mati. Kematian disebabkan pneumonia dan cholelithiasis sedangkan kasus lahir mati disebabkan oleh kondisi lahir lemah, atelectasis, dan gagal jantung. Pada bulan ini juga dilakukan afkir pada 8 ekor sapi, dimana sebanyak 2 ekor sapi yang diafkir karena freemartin dengan saluran reproduksi betina yang tidak sempurna, 2 ekor tidak layak bibit dan 4 ekor sapi diafkir dengan diagnosa infausta.

Tabel 17. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	BB,PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, GB	Anak, Muda	Jantan, Betina	Infeksius
3	Maret	4	FH, PO	donor, Muda, anak	Jantan, Betina	Infeksius
4	April	3	FH, Simmental	Donor, resipien	Betina	Infeksius
5	Mei	2	Limousin, Kerbau Lumpur	Muda, Anak	Jantan, Betina	Infeksius
JUMLAH		13				

Tabel 18. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	36	Brahman, Brangus, FH, PO, Limousin	donor, resipien, muda	Betina	tidak layak bibit
2	Februari	10	FH, Madura, PO	donor, resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
3	Maret	3	FH	resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
4	April	21	Angus, FH, Limousin, PO	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
5	Mei	8	BB, FH, Limousin, PO, Simmental	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
JUMLAH		78				

Vaksinasi PMK rutin dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus 2025. Pada bulan Mei dilakukan vaksinasi PMK kedua kepada 1 ekor pedet dan vaksinasi PMK pertama kepada 5 ekor pedet yang baru berumur 3 bulan.

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

Realisasi keuangan akrual sampai bulan Mei 2025 sebesar Rp. 13.993.783.400,- dari pagu Rp. 44.639.906.000,- atau 31,75 %. Realisasi keuangan SP2D bulan Mei 2025 sebesar Rp. 8.339.295.531,- dari pagu Rp. 44.639.906.000,- atau 18,92%.

b. Realisasi PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan Mei 2025 sebesar Rp. 78.286.763,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 76.848.900,-; Pendapatan Umum Rp. 1.437.863,-; sehingga total PNBPN sampai dengan bulan Mei Rp. 1.260.888.263,-. Realisasi PNBPN bulan Mei sebesar 174,81% dari target PNBPN sebesar Rp. 721.276.000,-.

C. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai sampai dengan Mei 2025 sebanyak 77 orang yang terdiri atas 53 PNS, 3 orang CPNS dan 21 orang PPPK.
- b. Kegiatan ketatausahaan bulan Mei yaitu :
 - 1) Koordinasi;
 - 2) sosialisasi dan monitoring ketersediaan pangan menjelang lebaran;
 - 3) investasi;
 - 4) kegiatan bantuan kemasyarakatan hewan kurban presiden;
 - 5) kegiatan verifikasi CPCL Banper ayam petelur; dan
 - 6) penerimaan tamu.

No	Tanggal Berangkat	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
1	5-May-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Yogyakarta	Sosialisasi Peningkatan Mutu Genetik Sapi Perah (Embrio Transfer)
		Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si.		
2	6-May-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Jakarta	Koordinasi Investasi Ternak di PT. Global Dairy Alami - Jakarta
		Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.		
		Septaria Jodiansyah, S.Pt.		
3	6-May-25	Anny Rosmayanti S.Pt.	Pangalengan	Melaksanakan Flushing di PT. Goopo Inovasi Indonesia - Pangalengan Jawa Barat
		Laelatul Choiriyah A.Md.		
		Sikin, S.Pt.		
		Saprudin		
4	7-May-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Bogor	Persiapan Bantuan Pemerintah (Banpem) dan Bantuan Masyarakat (Banmas) di Jakarta
		Doni Indra Gumelar, A.Md.		
		Riki Hardi Subagja		
5	8-May-25	Siti Darajah S.Pt.	Bogor	Rekonsiliasi Data Peserta dan Iuran PPNN APBN Kabupaten Bogor serta Peralihan PPNN menjadi PPPK di BPJS Kesehatan Bogor
		Puspita Handayani		
6	11-May-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Bogor	Monitoring Sapi Bantuan Masyarakat dari Presiden di Kota Bogor
		R. Radito Gariadjie, S.Pt.		
		Aep Saepuloh		
		Mulyadin Mubarak		
7	12-May-25	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Bogor	Pendampingan Kelompok Ternak di KTSP Palasari Bogor
		Sri Bambang Satriyo Yudo, S.Pt.		
8	14-May-25	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Jakarta	Persiapan Kunjungan Kerja Menteri Pertanian di Jakarta
		Mulyadin Mubarak		
9	15-May-25	R. Radito Gariadjie, S.Pt.	Bogor	Verifikasi Kelompok Calon Penerima Manfaat Kegiatan Pengembangan Ayam Petelur T.A. 2025 di Kota Bogor - Jawa Barat
		Sikin, S.Pt.		
		Taufiq Imam Hidayat, A.Md.		
10	15-May-25	Edwar, S.Pt.	Cianjur	Verifikasi Kelompok Calon Penerima Manfaat Kegiatan Pengembangan Ayam Petelur T.A. 2025 di Cianjur - Jawa Barat
		Kusnadi, S.Pt.		
		Yut Affifah Kasihandari, S.Pt.		
11	16-May-25	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	BIB Lembnag	Koordinasi Ketersediaan Semen Beku di BIB Lembang
		Holidin		
12	20-May-25	Siti Darajah S.Pt.	Jakarta	Pengurusan Pensiun dan Satyalencana di Jakarta
13	20-May-25	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Sukabumi	Verifikasi Kelompok Calon Penerima Manfaat Kegiatan Pengembangan Ayam Petelur T.A. 2025 di Sukabumi - Jawa Barat
		Septaria Jodiansyah, S.Pt.		
		Doni Indra Gumelar, A.Md.		
14	21-May-25	Edwar, S.Pt.	Cianjur	Verifikasi CPCL Banper Ayam Petelur di Kab. Cianjur - Jawa Barat
		Najmudin		
		Deni Hardiansyah, S.Pt.		
15	22-May-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Bandung	Penyelesaian Administrasi Bantuan Kemasyarakatan (BANMAS) Presiden Tahun 2025 di Bandung - Jawa Barat
		Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		
16	25-May-25	Ludi Ahmad J, S.Pt.	BPTU Pelaihari	Produksi Embrio Eksitu (Pemasangan Progesteron Device) di BPTU HPT Pelaihari
17	27-May-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Jakarta	Koordinasi Kegiatan dan kolaborasi teknis bidang perbibitan dengan Viking Genetics di Jakarta
		Anny Rosmayanti S.Pt.		
		drh. Weni Kurniati, M.Si		
		Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.		
18	27-May-25	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si.	Jakarta	Koordinasi Internalisasi Strategi dan Rencana Aksi Pencapaian Indeks SPBE Kementerian Pertanian Tahun 2025 di Jakarta
19	28-May-25	R. Radito Gariadjie, S.Pt.	Bogor	Koordinasi dan Survey Lokasi Praktek Lapang Bimtek Transfer Embrio (TE) Tahun 2025 di Bogor
		Taufiq Imam Hidayat, A.Md.		